

ANALISIS METODE PELATIHAN MUSIK BAMBU DI KELOMPOK MUSIK TABADINE KAMPUNG BAKALAENG, SANGIHE

MEINDELSHON YOVIT PATRAS

ABSTRAK

Kelompok musik bambu Tabadine merupakan salah satu kelompok musik yang terbesar dan tertua di Sangihe. Kelompok musik bambu Tabadine terdiri dari berbagai kalangan usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Eksistensi dan produktifitas kelompok musik bambu Tabadine terjaga melalui proses latihan yang konsisten serta raihan prestasi yang diperoleh melalui perlombaan yang diikuti. Keberagaman kategorisasi usia anggota dalam penerapan metode pelatihan yang digunakan pada kelompok ini menjadi hal menarik untuk di teliti. Rentan usia setiap anggota dari usia 11 Tahun hingga 70 tahun dilatih secara bersamaan dan berhasil menciptakan kualitas musik yang baik serta konsistensi regenerasi pada kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok musik bambu Tabadine yang ada dikampung Bakalaeng, Sangihe. Hasil penelitian bahwa proses pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok musik bambu Tabadine melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, analisis kebutuhan, validasi, menerapkan program, evaluasi.

Metode yang digunakan pada pelatihan kelompok musik bambu Tabadine sangat variatif disesuaikan dengan kebutuhan kelompok seperti imitasi, diskusi, demonstrasi, ceramah, dalcroze. Kelompok Musik Bambu Tabadine memiliki proses yang konsisten dan terstruktur dalam memulai program pelatihan. Selama proses pelatihan nilai-nilai budaya setempat juga sangat terlihat dari perilaku-perilaku setiap anggota kelompok. Sehingga menjadi salah satu kekuatan dalam membangun kesolidan dan keberhasilan pelatihan kelompok ini dalam menghasilkan regenerasi serta prestasi.

Kata kunci: kelompok musik bambu Tabadine, metode pelatihan kelompok musik sangihe.